

Senin Selasa Rabu Kamis **Jumat** Sabtu Minggu1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 **14** 15 16  
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31Jan Feb Mar Apr **Mei** Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

## Sekuritas intensifkan pojok bursa kampus

BISNIS INDONESIA

BANDUNG: Sejumlah perusahaan sekuritas mengintensifkan transaksi *online* di pojok bursa lingkungan kampus untuk meningkatkan jumlah investor baru sekaligus sosialisasi dini.

Radhy Tjahjadi, Regional Manager Sinarmas Securities Jawa Barat, mengatakan segera membuka dua pojok bursa secara *online* di dua kampus di Jabar yaitu di Universitas Parahyangan dan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Eksansi tersebut didasarkan pada keberhasilan transaksi saham *online* di Universitas Kristen Maranatha yang saat ini mencapai Rp100 juta per hari, dengan total investor sebanyak 200 orang.

Bahkan, lanjutnya, pojok bursa di UK Maranatha tersebut baru saja mengantongi penghargaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pojok bursa yang memiliki transaksi tertinggi.

"Pemahaman mengenai pasar modal di lingkungan kampus terus berkembang, mulai dari mahasiswa, alumni, dosen, hingga orang tua mahasiswa. Mereka juga langsung tertarik untuk berinvestasi saham," katanya kepada *Bisnis*, kemarin.

Dia menjelaskan rencananya pada awal 2011 mendatang, pojok bursa Sinarmas di UK Maranatha juga akan dibuka untuk umum.

### Beberapa Pojok BEI di kampus Jabar

- Pojok BEI Unpad
- Pojok BEI Maranatha
- Pojok BEI Sangga Buana
- Pojok BEI KSEP ITB
- Pojok BEI Unpar (2010)
- Pojok BEI Unsil (2010)

Sumber: IDX, diolah

Noviono Darmosusilo, Co Head Indo Premier Online Trading (IPOT) mengatakan perusahaannya baru saja membuka pojok bursa di Universitas Padjadjaran, mengingat begitu besarnya antusiasme mahasiswa terhadap pasar modal.

"Unpad merupakan kampus ke dua di Indonesia setelah Universitas Diponegoro, yang menggunakan sistem perdagangan *online* melalui IPOT [Indo Premier Online Trading]," katanya disela-sela grand opening Pojok Bursa FE Unpad, Selasa lalu.

Dia menjelaskan kehadiran Pojok Bursa dengan sistem IPOT tersebut merupakan perwujudan sosialisasi dan edukasi untuk civitas akademika tentang dunia pasar modal.

Sistem tersebut juga membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk berinvestasi dengan modal minim dan murah, yaitu hanya Rp2 juta.

"Kami berikan solusi terpadu untuk menjawab segala keterbatasan yang timbul pada sistem transaksi saham," katanya. (K3E)